BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu hal yang dilakukan umat manusia dalam upaya menyiapkan diri dalam menerima ilmu pengetahuan melalui suatu bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada siswa, tujuannya yakni untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan ter rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Yang menjadi tolak ukur berhasilnya kegiatan pembelajaran yaitu dilihat dari prestasinya dalam belajar. Dalam setiap kegiatan pembelajaran tentunya akan mengharapkan hasil yang maksimal. Seperti yang dikemukakan oleh Syah Muhibbin, (2006, hlm. 87) prestasi belajar peserta didik merupakan cerminan dari tingkat penguasaan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Prestasi belajar dapat dapat diartikan juga sebagai hasil dari usaha siswa dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut digambarkan dalam bentuk angka, simbol, huruf atau pun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Guru merupakan orang yang menjadi pemeran utama dalam meningkatkan prestasi dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah. Karena tugas utama guru mengajar, mendidik dan melatih siswa. Tanpa adanya peran guru sekolah, siswa tidak dapat memahami apa yang dipelajari nya di sekolah. Seperti di sebutkan dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1menyebutkan:

> "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Akan tetapi keberhasilan pendidikan anak di sekolah bukan hanya merupakan perjuangan bagi guru dan anak saja. Akan tetapi keterlibatan orang tua dalam memberikan dorongan dan dukungan dalam belajar ikut andil dalam kesuksesan belajar siswa. Keluarga sering disebutkan sebagai faktor utama keberhasilan siswa, hal tersebut disebabkan lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama siswa mendaptkan pendidikan. Segala sesuatu yang di peroleh siswa dalam keluarganya, akan menjadi dasar bagi siswa tersebut untuk dikembangkan dalam kehidupan selanjutnya.

Saat ini banyak orang tua berpikir bahwa pendidikan untuk anak merupakan tanggung jawab sekolah sehingga ketika anak berada di tempat tinggalnya orang tua sering kali kurang memperhatikan dan mengawasi anak saat belajar, padahal dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh anak untuk meningkatkan prestasi belajar. Anak akan merasa senang dan bersemangat ketika ia mendapatkan dukungan dan perhatian dari orang terdekatnya.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran pada anak di sekolah dapat kita lihat dari kemampuannya dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang mereka terima di sekolah, ketika anak dapat menguasai materi dan memahaminya maka prestasi belajar yang dicapai siswa akan meningkat. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan lingkungan belajarnya. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi, menurut Sukmadinata (2005, hlm. 162), “Tingkat keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berhubungan dengan tingkat kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor eksternalnya salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga”.

Keluarga sering kali disebut lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan keluargalah pertama kali anak mendapatkan perlakuan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali (Sukmadinata, 2005, hlm. 6). Karena itu dukungan keluarga terutama orang tua sangat penting dan dibutuhkan dalam kegiatan belajar anak agar dapat mengatasi kendala-kendala yang dapat menghambat proses belajar.

Selain lingkungan, fasilitas belajar juga bisa mempengaruhi ketuntasan belajar siswa. Fasilitas tersebut meliputi ruang belajar, meja belajar, alat tulis dan buku pelajaran. Orang tua harus bisa menyediakan fasilitas tersebut untuk menunjang

keberhasilan belajar anak. Akan tetapi tidak semua orang tua bisa menyediakan fasilitas belajar tersebut, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan untuk membeli fasilitas belajar tersebut, atau faktor kurangnya perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar bagi anakmya. Dikarenakan kurangnya fasiltas penunjang bagi anak untuk belajar, maka anak tidak dapat belajar semaksimal mungkin di rumah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak adalah disiplin dalam belajar. Pada kenyataannya, banyak anak tidak disiplin dalam belajar dikarenakan beberapa alasan. Seperti ketika di lingkungan keluarga tidak diperhatikan oleh orang tua, maka anak juga akan tidak disiplin. Anak akan sering bolos karena kurangnya perhatian dari orang tua dan anak akan cenderung malas mengerjakan tugas dari gurunya. Hal ini akan menghambat anak untuk mendapatkan prestasi yang baik. Agar masalah ini tidak terjadi orang tua harus lebih memperhatikan anaknya untuk membuat anak disiplin dalam belajar.

Penelitian terdahulu sebgai acuan penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilaksanakan oleh Diah Wulandari yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 1 Nglandung Geger Madiun Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluaga dan minat belajar terhadap prestasi belajr matematika kelas III SDN 1 Nglandung, dengan perolehan data koefisien determinasi 0,202 yang mengandung arti lingkungan keluarga mempunyai pengaruh bagi prestasi belajar siswa senilai 20,2% sedangkan sisanya dipegaruhi oleh faktor lain.

Maka dari itu, peran serta orang tua dalam pendidikan anak mutlak dibutuhkan untuk mengoptipmalkan proses belajar anak , dukungan dan perhatian orang tua sangat penting guna menumbuhkan motivasi belajar bagi anak. Orang tua baiknya selalu mendukung keberhasilan prestasi belajar bagi anak anak dari berbagai faktor di atas, jika semua faktor di atas terpenuhi maka anak bisa belajar dengan baik untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini berkaitan faktor keluarga menurut Ahmadi (2008, hlm. 85-88) meliputi, cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Kenyataannya, keadaan lingkungan keluarga pada setiap siswa berbeda-beda. Keadaan itulah yang penulis temukan pada saat studi awal di lingkungan keluarga siswa SDN 2 Langensari. Orang tua yang mempunyai kesadaran tinggi selalu

memberikan perhatian dan dukungannya terhadap pendidikan anak baik dalam menyediakan fasilitas belajar, mengontrol perkembangan belajar, mengikutsertakan anak dalam kegiatan kursus dan bimbingan belajar, dan beberapa upaya lain yang dapat meningkatkan prestasi anak. Akan tetapi, ada juga orang tua yang kurang memperhatikan proses pendidikan anak, seperti tidak mengawasi kegiatan belajar yang dialami anak, tidak menyediakan kebutuhan belajar anak, bahkan tidak sedikit ada orang tua yang membiarkan anaknya bolos sekolah. Tentunya itu akan berdampak buruk terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Bertolak dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan topik "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang tertulis di atas, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut: "Kurangnya perhatian keluarga dalam kegiatan pembelajaran siswa".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat".

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: "Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN 2 Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat".

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat, yaitu:

   a. Memberikan sumbangan informasi mengenai "pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD".
   b. Sebagai reverensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan "pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SD".

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Penelitian ini diharapkan dapa memberikan masukan bagi orang tua peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman agar dapat menunjang peserta didik untuk berprestasi.
b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menginspirasi bagi terbentuknya jalinan komunikasi antara lembaga sekolah dan orang tua siswa demi meningkatkan perkembangan kompetensi peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.
c. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai pemikiran pada bidang yang sama, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar informasi untuk di telaah dan dikaji secara mendalam untuk menguraikan masalah secara lebih mendalam.

F. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini yaitu, lingkungan keluarga sebagai variabel X dan prestasi belajar sebagai variabel X. Untuk menyamakan persepsi dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga menurut Sadullah (2010, hlm. 186) lingkungan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil merupakan kelompok kekerabatan yang tinggal di tempat yang sama ditandai dengan adanya kerjasama ekononi, dan mempunyai peran dalam mengsosialisasikan atau mendidik anak agar anak dapat berkembang dengan baik. Pengertian tersebut juga dikemukakan oleh Reiss dalam Lestari (2014, hlm. 4) bahwa keluarga merupakan suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam sebuah ikatan keluarga dan mempunyai fungsi yang sama yaitu memberikan sosialisasi pemeliharaan kepada generasi baru.

Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang pola interaksi antar individu yang terjadi di lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi proses terbentuknya sikap dan perilaku siswa, meliputi pola pembinaan dalam lingkungan keluarga, suasana harmonis antara anggota keluarga dan dukungan keluarga terhadap pendidikan anak.

2. Prestasi belajar

Dalam kamus besar bahasa indonesia (2011, hlm. 787) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dari keterampilan yang telah dikembangkan dalam mata pelajaran yang biasanya ditunjukan dengan nilai angka yang diberikan. Prestasi belajar dapat diartikan juga sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa yang memberikan perubahan ke dalam diri siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran, (Purwanto 2004, hlm. 85).

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap mteri pelajaran yang dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam sebuah penelitian merupakan sebuah pedoman bagi peneliti agar penulisannya lebih sistematis dan terarah. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan beberapa poin tpenting, point-point tersebut yaitu: “latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi”.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian ini berisi tentang kajian teori yang berfokus kepada hasil-hasil kajian dari teori yang mendukung, kebijakan, konsep-konsep dan aturan yang diperkuat dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang mempunyai masalah yang sama. Serta perumusan kerangka pemikiran sebegai penjabaran dari keterkaitan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelas tentang sistematika atau langkah langkah untuk menjawab masalah penelitian dan untuk mendapatkan kesimpulan. Hal-hal berikut berisikan tentang metode yang digunakan oleh peneliti, desain penelitian,Populasi dan sampel dari penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang dua hal utama yakni (1) hasil pengolahan dan analisis data yang bentuknya sesuai dengan urutan dari rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan hasil penelitian sebagai penjawab dari pertanyaan penelitian yang telah peneliti dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini hanya berisi tentang simpulan dan saran dari keseluruhan bagian isi skripsi.